

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah sebuah proses pembentukan karakter peserta didik agar memiliki kepribadian yang mandiri dan mantap dimasa yang akan datang.<sup>2</sup> Dalam upaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas, perlu adanya pengelolaan secara profesional dan menyeluruh terhadap sumberdaya yang dimiliki lembaga pendidikan, keuangan adalah salah satu sumber daya yang harus dikelola dengan sebaik mungkin, oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara jelas dan transparan.<sup>3</sup> Dengan adanya manajemen keuangan yang baik maka, pengelolaan keuangan dapat berjalan secara maksimal dan sesuai apa yang sudah direncanakan. Hal ini diakui oleh Najihah & Muhammad dalam kajian teorinya mengatakan bahwa manajemen keuangan adalah hal penting untuk dilakukan, karena adanya manajemen keuangan kegiatan seolah menjadi teratur.<sup>4</sup>

Pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien dapat dijumpai dalam pada kajian manajemen keuangan. Iskandar dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Manajemen Keuangan adalah proses pengaturan terhadap fungsi-

---

<sup>2</sup> Husnul Adib, *“Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Mi Miftahul Akhlaqiyah Semarang”* (Semarang, Am Fakult Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020).

<sup>3</sup> Yuliana Harry Rahmawati, Dewie Tri Wijayati Wardoyo, And Amrozi Khamidi, *“Implementasi Fungsi Manajemen Keuangan Sekolah Dan Implikasinya Pada Kualitas Pendidikan : Studi Kasus SMP Lab School Universitas Negeri Surabaya,”* EDUKASIA 4 (2023).

<sup>4</sup> Najihah, I., & And Muhammad, S. H., *“Konsep Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Al Qur’an Dan Hadis.,”* Idaarah, 2021.

fungsi keuangan oleh ketatausahaan keuangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai pertanggungjawaban keuangan. Namun, jika dihubungkan dengan lembaga pendidikan pengaruhnya cukup signifikan.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, inti dari manajemen keuangan pendidikan adalah efektivitas dan efisiensi. Sehingga, selain mengusahakan ketersediaan dana yang cukup untuk kebutuhan pembangunan maupun kegiatan operasional di sekolah, juga perlu diperhatikan faktor transparansi dan akuntabilitas setiap penggunaan keuangan baik bersumber pemerintah, masyarakat dan sumber-sumber lainya.<sup>6</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang bertujuan untuk memberikan wadah kepada peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat, potensi, dan hobi yang dimilikinya, dan kegiatan ini dilaksanakan diluar jam sekolah normal.<sup>7</sup> Adanya kualitas kegiatan ekstrakurikuler yang baik tentu membutuhkan sebuah pendanaan / manajemen keuangan yang baik pula. Yang mana saat ini kualitas prestasi non akademik juga sangat dilirik oleh wali murid, yang mana bertujuan agar anaknya dapat berkembang dalam kegiatan ekstrakurikuler dan tidak terpaku dalam akademisi saja. Pada dasarnya dalam diri seluruh peserta didik memiliki potensi dan bakat yang ada. Tentu perlu adanya arahan atau bimbingan untuk mencapai prestasi seperti apa yang diharapkan oleh lembaga.

Dengan adanya manajemen keuangan sangat diperlukan perhatian lebih untuk pengalokasian dana yang dibutuhkan dalam peningkatan prestasi non

---

<sup>5</sup> Iskandar, J., "Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan.," *Idaarah*, 2019.

<sup>6</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (surabaya: Elkaf, 2006).

<sup>7</sup> Mulyono, *Managemen Administrasi & Organisasi* (Jogjakarta: Bumi Askara, 2008).

akademik. Man 1 Nganjuk mengambil langkah panjang untuk sebuah kemajuan madrasah dalam bidang peningkatan prestasi non akademik. Man 1 Nganjuk adalah sebuah lembaga pendidikan yang letak geografisnya berada di desa Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk, madrasah ini merupakan madrasah yang tergolong unggul dalam prestasi non akademik.

Man 1 Nganjuk memiliki wadah penyaluran bakat dan minat yang cukup banyak. Dimana, Ekstrakurikuler diantaranya adalah: Ekstrakurikuler Paskibraka, Pramuka, Theater, Karya Tulis Ilmiah Remaj, Jurnalistik, Hadrah, Drumband ,PMR, Tata Boga, MSQ, Band Religi, Voli, Futsal, dan Seni Baca Al-Qur'an.<sup>8</sup>

Sekilas prestasi yang diraih oleh siswa dan siswi Man 1 Nganjuk, pada ekstrakuriler yang terbaru pada tahun 2024 telah meraih prestasi juara umum pada ajang perlombaan pramuka penegak VII se-jatim di IAIN Ponorogo, pada ekstrakurikuler theater tahun 2023 juga meraih prestasi sebagai penyaji terbaik II, naskah terbaik, dan aktris terbaik pada ajang perlombaan festival theater pelajar dan mahasiswa nasional di Unesa.

Pada uraian diatas, penulis berpendapat bahwa peningkatan prestasi non akademik tidak hanya terfokus pada faktor sdm atau sarprasnya. Sehingga penulis berfokus pada faktor yang lain yaitu pada manajemen keuangannya. Dan sudah tentu keuangan sangat bersinggungan langsung dengan operasional pada kegiatan non akademik.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dalam hal ini peneliti tertarik melakukan penelitian yang menarik untuk diteliti yaitu tentang

---

<sup>8</sup> Pra-observasi

peningkatan prestasi non akademik melalui manajemen keuangan yang baik dengan judul penelitian **“MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MAN 1 NGANJUK”**

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan keuangan MAN 1 NGANJUK dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik?
2. Bagaimana pelaksanaan keuangan MAN 1 NGANJUK dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik?
3. Bagaimana evaluasi keuangan MAN 1 NGANJUK dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik?

#### **C. Tujuan penelitian**

1. Mengetahui perencanaan keuangan MAN 1 NGANJUK dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik.
2. Mengetahui pelaksanaan keuangan MAN 1 NGANJUK dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik.
3. Mengetahui evaluasi keuangan MAN 1 NGANJUK dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik.

#### **D. Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi MAN 1 NGANJUK.

Hasil dari penelitian ini untuk menambah pengetahuan dalam bagaimana merencanakan manajemen keuangan dalam meningkatkan prestasi non akademik. Pengelolaan sekolah dan mengelola dana pendidikan secara efektif dan efisien guna meningkatkan prestasi non akademik.

## 2. Manfaat bagi siswa

Sebagai masukan untuk siswa agar mengembangkan potensi dirinya, menggali bakat-bakat yang belum muncul pada dirinya dengan memanfaatkan ekstrakurikuler yang ada.

## 3. Manfaat bagi Peneliti Berikutnya

Menjadi sumber referensi dan informasi dalam menambah ilmu pengetahuan dan bisa memberi jawaban mengenai penelitian yang dilakukan.

## 4. Manfaat bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini semoga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pengelolaan anggaran.

## **E. Defnisi Konsep**

### **1. Manajemen Keuangan**

Manajemen berasal dari kata kerja "*manage*". Kata ini, menurut kamus *The Random House Dictionary of the English Language, College Edition*, Secara harfiah *manegg (iare)* berarti "menangani atau melatih kuda", sementara secara maknawiah berarti "memimpin, membimbing atau mengatur". Ada juga yang berpendapat bahwa manajemen berasal

dari kata kerja bahasa Inggris “ *to manage*” yang sinonim dengan *to hand, to control, dan to guide* (mengurus, memeriksa, dan memimpin). jadi, dari asal kata ini manajemen dapat diartikan pengurusan, pengendalian, memimpin, atau membimbing.<sup>9</sup>

Manajemen keuangan adalah sebuah kegiatan dalam mencari dana, mengelola, dan melaporkannya kepada pihak yang berwenang. Selanjutnya, manajemen keuangan pada lembaga pendidikan memiliki tugas yang dibagi menjadi tiga tahap, yaitu budgeting (penganggaran belanja), *implementation involves accounting* (pelaksanaan penganggaran), dan *evaluation involves* (proses evaluasi terhadap pencapaian sasaran). Dalam proses Manajemen keuangan lembaga pendidikan atau sekolah adalah menggali dana secara maksimal dan kreatif, penggunaan anggaran secara terbuka dan jujur, mengembangkan anggaran secara produktif, dan mempertanggung jawabkan anggaran secara objektif. Apabila hal ini sudah sesuai dalam penerapannya, maka akan membantu kemajuan bagi lembaga pendidikan tersebut.<sup>10</sup>

## **2. Prestasi Non Akademik**

Prestasi non akademik adalah sebuah prestasi yang diraih oleh siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran. Pada kegiatan non akademik atau dapat disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat menggali dan

---

<sup>9</sup> Daryanto, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*, Cet.1 (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2013).

<sup>10</sup> Husnul Adib, “*Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Mi Miftahul Akhlaqiyah Semarang*” (Semarang, Am Fakult Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020).

mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya.<sup>11</sup> Menurut Mulyono, mengatakan bahwa prestasi non akademik adalah prestasi atau kemampuan yang diraih siswa di luar jam pembelajaran. Yang biasanya bisa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>12</sup>

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian ini perlu dipaparkan. Paparan penelitian terdahulu memiliki fungsi, yang mana agar terhindar dari pengulangan pada penelitian yang sama. Peneliti mendapatkan lima penelitian yang setopik, berikut yang peneliti paparkan terkait, MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MAN 1 NGANJUK .

Pertama, Muhammad Fadli dengan skripsinya yang berjudul Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hulu, diterbitkan pada tahun 2021, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen keuangan terhadap mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hulu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen keuangan terhadap mutu pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hulu. Hasil ini terbukti dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,404 < 0,670 > 0,515$ ).  
Persentase sumbangan Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Mutu

---

<sup>11</sup> Dina Safitri, “*Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Di Smp Negeri 5 Batusangkar*” (Batusangkar, Iain Batusangkar, 2021).

<sup>12</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*. (Yogyakarta: Az-Ruzz Media., 2009).

Pendidikan sebesar 44,9%.<sup>13</sup>

Kedua, Elvalarani Halimatus Sadiyah jurnalnya yang berjudul *Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu*, diterbitkan pada tahun 2022, tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji mengaplikasikan manajemen pembiayaan dalam peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menampilkan bahwa perencanaan pembiayaan di MAN Kota Batu memiliki dua tahap yakni analisis pembiayaan dan analisis penganggaran. Pelaksanaan pembiayaan pada MAN Kota Batu dilakukan dengan 2 tahapan yaitu penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan pembiayaan yang diperoleh oleh MAN Kota Batu bersumber dari penerimaan rutin dan non rutin, Adapun pengeluaran pembiayaan madrasah di MAN Kota Batu yaitu berdasarkan rencana kegiatan madrasah yang sudah ditetapkan dalam RAKM.<sup>14</sup>

Ketiga, Yaredi Waruwu, Desi Rahmadani, Ella Mayasari, Imriani Idrus, Ari Kartiko jurnalnya berjudul *Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Diterbitkan pada tahun 2022. tujuan penelitian ini untuk: mengetahui perencanaan keuangan yang ada di madrasah nya (budgeting) dan pelaksanaan keuangan pendidikan (actuating). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini pertama, perencanaan keuangan dalam meningkatkan mutu pendidikan dituangkan dalam bentuk RKAM yang diadakan setiap sebelum tahun ajaran baru dimulai. Kedua, pelaksanaan keuangan pendidikan meliputi penerimaan dan pengeluaran dana. Dana yang

---

<sup>13</sup> Muhammad Fadli, "*Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hulu*" (Pekanbaru, UIN SUSKA RIAU, 2021).

<sup>14</sup> Elvalarani Halimatus Sadiyah, "Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu," *Ulul Amri* 01 (2022).



diterima di Al Amin ini berasal dari Dana BOS, SPP setiap bulan nya dan dana operasional yang dikeluarkan setiap bulannya. Implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilihat pada pengalokasian dana di RKAM yaitu dengan pengalokasian dana untuk kegiatan ekstrakurikuler, pengalokasian dana untuk sarana dan prasarana dimadrasah dengan cara penambahan fasilitas, perbaikan maupun pemelihara.<sup>15</sup>

Keempat, Ahmad Musthofa Nadia skripsi dengan judul Upaya Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas (Sma) Mazraatul Ulum Paciran Lamongan, Tujuan pada peneltian ini adalah mengetahui manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMA Mazraatul Ulum, peneltian inimenggunakan pendekatan kualittif, hasil dari peneltian ini adalah yang mana upaya meningkatkan prestasi non akademik melalui manajemen peserta didik pada lembaga diatas sudah terlaksana dengan baik, yang mana lembaga ini memiliki alur yang jelas mulai pembentukan panitia, oprec peserta didik, sampai pembinaan peserta didik.<sup>16</sup>

Kelima, Siti Muzdhalifah skripsi dengan Judul Manajemen Keuangan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mutathowi'in Kebonsari Madiun. Diterbitkan pada tahun 2021. Tujuan pada peneltian ini adalah mendeskripsikan dan mengetahui perencanaan,

---

<sup>15</sup> Yaredi Waruwu, Desi Rahmadani, And Ella Mayasari, Imriani Idrus, Ari Kartiko, "Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Al-Mada: Jurnal Agama Sosisal Dan Budaya* 5 (2022).

<sup>16</sup> Ahmad Musthofa Nadia, "Upaya Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas ( Sma ) Mazraatul Ulum Paciran Lamongan" (Malang, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, 2020).

penggunaan keuangan, dan evaluasi keuangan pada lembaga tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif analisis. Metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah pada perencanaan diawali dengan sebuah penyusunan program kerja. Dan pada penggunaan keuangan digunakan untuk menunjang kebutuhan pesantren. Selanjutnya evaluasi, pihak administrasi keuangan melakukan dengan tiga tahap: *pertama*, meneliti keabsahan bukti pengeluaran, *kedua* menyusun laporan pertanggungjawaban anggaran rutin dan anggaran, *Ketiga* menyusun laporan pertanggungjawaban anggaran pembelajaran santri.<sup>17</sup>

**Tabel 1.1 Penelitian terdahulu.**

No.	Identitas Penelitian	Metode Penelitian	
		Judul	Persamaan & Perbedaan
1.	Muhammad Fadli, skripsi UIN SUSKA RIAU, 2021	Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hulu	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membahas manajemen keuangan</li> <li>b. Peningkatan kualitas lembaga melalui manajemen keuangan</li> </ul> <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan metode kuantitatif</li> <li>b. Tempat penelitian</li> <li>c. Tingkatan lembaga yang diteliti</li> </ul>

<sup>17</sup> Siti Muzdhalifah, “Manajemen Keuangan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mutathowi’in Kebonsari Madiun.” (Ponorogo, IAIN PONOROGO, 2021).

2.	Elvalarani Halimatus Sadiyah, jurnal UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.	Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan deskriptif kualitatif</li> <li>b. Membahas tentang pembiayaan/keuangan</li> </ul> <hr/> <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan mutu pendidikan</li> <li>b. Fokus pembiayaan untuk bidang akademik</li> </ul>
3.	Yaredi Waruwu, Desi Rahmadani, Ella Mayasari, Imriani Idrus, Ari Kartiko jurnal, 2021	Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membahas manajemen keuangan</li> <li>b. Peningkatan kualitas pendidikan</li> </ul> <hr/> <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fokus keuangan untuk mutu lulusan</li> <li>b. Peningkatan mutu lulusan.</li> </ul>
4.	Ahmad Musthofa Nadia, skrpsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020	Upaya Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas ( Sma ) Mazraatul Ulum Paciran Lamongan	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membahas prestasi non akademik</li> <li>b. Menggunakan metode kualitatif</li> <li>c. Jenjang lembaga yang diteliti</li> </ul> <hr/> <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membahas manajemen peserta didik</li> <li>b. Tempat yang diteliti</li> </ul>

5.	Siti Muzdhalifah, skripsi IAIN Ponorogo 2021	Manajemen Keuangan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mutathowi'in Kebonsari Madiun.	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membahas manajemen keuangan</li> <li>b. Pengembangan kualitas lembaga</li> </ul> <hr/> <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Instansi yang diteliti</li> <li>b. Peningkatan mutu pembelajaran di ponpes</li> </ul>
----	--	--	--